

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Yang Digunakan**

Penelitian ini mempergunakan metode eksplanasi (*Explanatory Research*) dimana data informasi dikumpulkan dari populasi, hasil data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengukur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel yang lain. Karena menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, hal tersebut sesuai dengan pendapat Masri Singarimbun (1995:21) yang menyatakan bahwa “Apabila peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, maka dinamakan penelitian penjelasan (*explanatory research*)”.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dengan tujuan untuk mencari pengaruh diantara variabel variabel yang diteliti yaitu variabel Pengendalian dan variabel Efektivitas Penerimaan Retribusi Terminal Non Bus di Kota Bandung. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif atau negatif

##### **3.1.1. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

###### **1. Data primer:**

Meliputi pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian melalui teknik teknik pengumpulan data sbb:

###### **a) Observasi**

Dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian terutama yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh aparat Dinas Perhubungan Kota Bandung khususnya dalam hubungannya dengan efektivitas penerimaan retribusi Terminal.

b) Wawancara

Melakukan tanya jawab langsung kepada pihak yang terkait dengan masalah penelitian, yaitu:

1. Kepala Dinas Perhubungan Kota Bandung
2. Kepala UPTD
3. Kepala Terminal

c) Kuesioner (Angket)

yaitu suatu alat untuk memperoleh data yang berisi pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis untuk mendapat jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut dengan jalan mengedarkan suatu daftar pertanyaan kepada sejumlah subjek unuk mendapatkan jawaban atau tanggapan responden secara tertulis.

Untuk analisis berdasarkan angket digunakan skala Likert dengan memberikan skor untuk setiap alternatif jawaban sebagai berikut:

| <b>Pernyataan Responden</b> | <b>Score</b> |
|-----------------------------|--------------|
| Sangat Setuju               | 5            |
| Setuju                      | 4            |
| Ragu ragu                   | 3            |
| Tidak Setuju                | 2            |
| Sangat Tidak Setuju         | 1            |

Sumber: Sugiyono(2005:107)

2. Data sekunder: cara memperoleh data dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan menggunakan teknik Studi Kepustakaan, yaitu dengan mempelajari buku-buku dan peraturan-peraturan, artikel-artikel serta sumber lainnya.

### 3.2. Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 3.2.1. Populasi Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh oleh Kantor Terminal Leuwipanjang Kota Bandung jumlah populasi sebagai Berikut:

- |  |                         |
|--|-------------------------|
| 1. Aparat Terminal Leuwipanjang                  |                         |
| a. Kepala Unit Terminal                          | : 1 Orang               |
| b. Kepala Tata Usaha                             | : 1 Orang               |
| c. Staff   | : 14 Orang              |
| d. Petugas lapangan                              | : 25 Orang              |
| e. Petugas pemungut retribusi                    | : 8 Orang               |
| 2. Angkutan Non Bis yang masuk terminal per hari | : <u>991 Orang</u>      |
| <b>Populasi</b>                                  | <b>(N) : 1040 Orang</b> |

#### 3.2.2. Sampel Penelitian

##### a. Sampel Aparat Terminal Leuwipanjang

Teknik pengambilan sampel untuk aparat yang digunakan adalah teknik sensus atau sampel jenuh yaitu seluruh anggota populsi memperoleh kesempatan dan perlakuan yang sama. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang mengatakan bahwa apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada

diwilayah penelitian populasi maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Studi atau penelitiannya juga disebut populasi atau studi sensus.

Sasaran sampel untuk aparat Terminal Leuwipanjang :

|                                      |              |                 |
|--------------------------------------|--------------|-----------------|
| 1. Kepala Unit Terminal Leuwipanjang | :            | 1 Orang         |
| 2. Kepala Tata Usaha                 | :            | 1 Orang         |
| 3. Staf                              | :            | 14 Orang        |
| 4. Petugas lapangan                  | :            | 25 Orang        |
| 5. Petugas pemungut retribusi        | :            | 8 Orang +       |
| <b>Sampel</b>                        | <b>(n) :</b> | <b>49 Orang</b> |

#### b. Sampel Pengemudi Angkutan Non Bus

Teknik yang digunakan untuk menghitung populasi Pengemudi Angkutan Non Bus yaitu menggunakan “*Simple Random Sampling*” yaitu teknik pengambilan atau penentuan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata tingkatan yang ada di populasi itu (Sugiyono, 2008:82)

$$n = 991 \text{ Pengemudi Angkutan Non Bus}$$

$$d = 10\% \text{ Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel}$$

Dengan demikian jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{991}{991(0.1)^2 + 1} \\ &= \frac{991}{991(0,01)^2 + 1} \\ &= \frac{991}{10,91} = 90,83 = 91 \text{ orang} \end{aligned}$$

Maka Sampel (n) Pengemudi Angkutan Non Bus adalah 91 Orang

**c. Jumlah Sampel Aparat Terminal Leuwipanjang dan Pengemudi Angkutan Non Bus**

|                              |   |                  |
|------------------------------|---|------------------|
| Aparat Terminal Leuwipanjang | : | 49 Orang         |
| Pengemudi Angkutan Non Bus   | : | 91 Orang +       |
| Sampel (n)                   | : | <u>140 Orang</u> |

**3.3. Metode Analisis Data**

**3.3.1. Validitas dan Reliabilitas Data**

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validitas (akurasi) dan tingkat reliabilitasnya (keabsahan) melalui uji coba (pre-test) terhadap responden. Validitas instrumen diuji dengan menggunakan teknik korelasi item total "*product moment*" dan reliabilitasnya diuji dengan "*internal consistency*" Alpha Cronbach (Kerlinger; 1998 : 708-729).

Uji validitas ketepatan terhadap instrumen penelitian menggunakan teknik korelasi item total "*product moment*" dengan rumus sbb:

$$R = \frac{n (\sum X Y) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = korelasi
- X = skor tiap item
- Y = skor total dikurangi item
- n = ukuran sampel

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Biasanya, menurut Saifuddin Azwar (1997) dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi, digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30.

Reliabilitas instrumen adalah ketetapan instrumen dalam mengukur dan dalam menjawab instrumen tersebut. Jika instrumen itu reliabel, maka hasil dari dua kali atau lebih pengevaluasian dengan instrumen yang senilai akan memberikan hasil yang relatif sama. Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus Alpha Cronbach (Sugiyono,2005:149)) sebagai berikut :

$$r = \frac{B}{b - 1} \times \frac{DB^2_i - \Sigma DB^2_i}{DB^2_j}$$

Keterangan :

|                 |  |
|-----------------|--|
| r               | = koefisien reliabilitas                           |
| b               | = banyaknya item                                   |
| $DB^2_j$        | = variansi skor seluruh item                       |
| $DB^2_i$        | = Variasi skor item ke-1                           |
| $\Sigma DB^2_j$ | = jumlah variansi skor seluruh item, i = 1,2,3.... |

Klasifikasi reliabilitas digunakan menurut Guilford dalam Sugiyono (2005:216) sebagai berikut :

|             |                            |
|-------------|----------------------------|
| 0,00 - 0,20 | reliabilitas sangat rendah |
| 0,20 - 0,40 | reliabilitas rendah        |
| 0,40 - 0,70 | reliabilitas sedang        |
| 0,70 - 0,90 | reliabilitas kuat          |
| 0,90 - 1,00 | reliabilitas sangat kuat   |

### 3.3.2. Teknik Analisa Data

#### a. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2005:57). Untuk itu peneliti merumuskan dahulu definisi operasional masing masing variabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

| <b>Variabel</b>   | <b>Dimensi</b>                       | <b>Indikator</b>  |
|---|--------------------------------------|---|
| <b>Pengendalian</b><br><br><b>(Hasibuan 1996 :</b><br><b>249-251)</b><br><b>(X)</b>   | 1. Pengendalian langsung             | a. Peninjauan langsung atau adanya pemeriksaan secara rutin kelapangan.<br>b. Sosialisasi dan penyuluhan langsung kepada Para Sopir Non Bus.                                      |
|   | 2. Pengendalian tidak Langsung       | a. Melakukan pengendalian jarak jauh artinya dengan melalui laporan yang diberikan oleh bawahan secara berkala.<br>b. Memperhatikan fasilitas sarana dan prasarana kerja          |
|   | 3. Pengendalian kekecualian          | a. Memberikan peringatan kepada para Sopir angkutan non bus yang melanggar peraturan<br>b. Sanksi pelanggaran sesuai dengan tingkat kesalahan yang terjadi.                       |
| <b>Efektifitas</b><br><b>Penerimaan</b><br><b>Retribusi Terminal</b><br><b>Non Bus</b><br><b>(Steers, 1985)</b><br><b>(y)</b> | a. Optimasi tujuan                   | a. Angkutan Non Bus masuk terminal<br>b. Tempat pemungutan retribusi teratur sesuai peruntukannya<br>c. Pembayaran retribusi terminal sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. |
|   | b. Perspektif sistematika            | a. Mematuhi prosedur yang telah ditetapkan<br>b. Mengerti pengaruh dampak dari Peraturan Daerah mengenai retribusi terminal.  |
|   | a. Perilaku pegawai dalam organisasi | a. Partisipasi aktif aparat pemungut retribusi terminal non bus<br>b. Loyalitas dalam melaksanakan tugas sebagai pemungut retribusi terminal non bus.                             |

Untuk masing masing pertanyaan yang disusun dari indicator pada definisi operasional tersebut ditentukan pembobotan yang telah dikemukakan terdahulu, sehingga dapat diketahui klasifikasi keberadaan dari masing-masing variabel penelitiannya dengan didasarkan atas skor dan nilai jenjang. Masing-masing pernyataan disertai 5 kemungkinan jawaban yang harus dipilih dan dianggap sesuai menurut responden yakni;

1. Sangat Setuju,
2. Setuju;
3. Ragu-ragu;
4. Tidak Setuju dan
5. Sangat Tidak Setuju.

Dari jawaban tersebut, kemudian disusun kriteria penilaian dengan mengacu pada pendapat sebagai berikut :

1. Nilai kumulatif adalah jumlah nilai dari setiap item pertanyaan yang merupakan jawaban dari 70 responden.
2. Persentase adalah nilai kumulatif item dibagi dengan nilai frekuensinya dikalikan dengan 100 %
3. Jumlah kumulatif nilai terbesar = 70 (Jumlah responden) x 5 (nilai skala pengukuran terbesar) = 350
4. Jumlah kumulatif nilai terkecil =  $70 \times 1 = 70$
5. Nilai persentase terbesar adalah  $= (350/350) \times 100 \% = 100 \%$  dan nilai persentase terkecil  $= (70/350) \times 100 \% = 20 \%$ ,
6. Nilai rentang persentase =  $100\% - 20\% = 80 \%$
7. Nilai interval persentase sebesar  $= (80\%) / 5 = 16 \%$

Sebagai pedoman untuk menafsirkan persentase berpedoman pada pendapat Sugiyono (2000 : 149) sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase**

| <b>NO</b> | <b>PERSENTASE</b> | <b>KRITERIA PENILAIAN</b> |
|-----------|-------------------|---------------------------|
| 1         | 20-35,99          | Sangat kurang baik        |
| 2         | 36-51,99          | Kurang baik               |
| 3         | 52-67,99          | Cukup baik                |
| 4         | 68-83,99          | Baik                      |
| 5         | 84-100            | Sangat baik               |

**b. Analisis Asosiatif**

Pendekatan yang digunakan untuk analisis secara asosiatif adalah dengan menggunakan analisis statistik parametrik.(Siegel & Castellan, 1977: 25). Sesuai dengan keperluan analisis dan pengujian hipotesisnya, data yang berskala ordinal ditransformasikan dahulu menjadi data berskala interval melalui metode successive interval dengan langkah sebagai berikut:

1. Memperhatikan setiap item pertanyaan.
2. Dalam setiap item pertanyaan ditentukan beberapa frekuensi jawaban yang mendapat skor 1,2,3,4, dan 5.
3. Menentukan proporsi kumulatif.
4. Menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh dengan menggunakan tabel normal.
5. Tentukan nilai interval (scale value) untuk setiap nilai Z dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$SV \text{ (Scale value)} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Under Upper Limit}) - (\text{Area Under Lower Limit})}$$

6. Scale Value terkecil (harga negative terbesar diubah menjadi sama dengan (1).

Penentuan nilai data transformasi dengan menggunakan rumus :  $SV_{\text{transformasi}} = SV - SV_{\text{minimum}} + 1$ .

Teknik analisis data untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah diidentifikasi dan menguji hipotesis yang diajukan kemudian dibahas secara mendalam untuk menggambarkan fenomena atas kasus yang dikaji.

Berdasarkan identifikasi masalah dan hipotesis yang diajukan maka teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Sederhana. Digunakannya teknik analisis regresi berdasarkan pertimbangan mengingat peneliti ingin meneliti hubungan kausalitas antar dua variabel.

Analisis regresi digunakan jika peneliti ingin mengetahui bagaimana variabel dependen/ terikat dapat diprediksikan melalui variabel bebas /independen secara individual. Pada konteks ini analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui upaya menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independen dan sebaliknya (Sugiyono, 2005).

Hipotesis statistik yang diajukan adalah:

$H_0 : \rho \leq 0$  : Tidak ada pengaruh Pengendalian Terhadap Efektivitas Penerimaan Retribusi Terminal Non Bus di Kota Bandung

$H_1 : \rho \geq 0$  : Terdapat pengaruh antara Pengendalian Terhadap Efektivitas Penerimaan Retribusi Terminal Non Bus di Kota Bandung.

Dengan syarat:

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} : H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} : H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Rumus yang digunakan adalah sbb:

$$Y' = a + bX$$

Dimana:

$Y'$  = subjek dalam variabel terikat yang diprediksikan

$a$  = Harga  $Y$  bila  $X = 0$  (Harga konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel terikat didasarkan variabel bebas. Jika angka  $b$  +, maka naik sebaliknya jika  $-$  (negatif), maka menurun

$x$  = Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Untuk menghitung faktor koreksi digunakan rumus persamaan:

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Dimana:

$r$ : koefisien korelasi antara  $X$  dgn  $Y$

$S_y$ : Simpangan baku variabel  $X$

$S_x$ : Simpangan baku variabel  $Y$

Dengan demikian, harga  $b$  merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Jika koefisien korelasi tinggi, maka harga  $b$  besar dan sebaliknya jika koefisien korelasi rendah, maka harga  $b$  kecil.

Cara lain untuk mencari harga  $a$  dan  $b$  dapat menggunakan rumus berikut:

2. Untuk mencari harga  $a$ :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2}$$

3. Untuk mencari harga b:

$$b = \frac{n \sum Y_i X_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah mengetahui nilai masing masing, langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi antara kedua variabel tersebut.

Rumus:

$$r = \frac{(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Setelah mengetahui nilai koefisien regresi, konsultasikan nilai tersebut dalam daftar tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel yang dihipotesiskan memiliki hubungan fungsional (pengaruh).

Setelah koefisien regresi diketahui dan dikonsultasikan dalam daftar tabel, maka selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi dengan mengkuadratkan nilai r ( $r^2$ ) yang telah diperoleh. Besaran nilai r tersebut menggambarkan kekuatan pengaruh variabel X terhadap Y, sedangkan sisanya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak dihitung dalam penelitian.

### 3.4. Lokasi, Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Unit Terminal Leuwipanjang Kota Bandung dengan perkiraan waktu (penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan.

Adapun jadwal penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**Jadwal Penelitian**  
**2017**

| NO | KEGIATAN               | BULAN |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|----|------------------------|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|    |                        | APRIL |   |   |   | MEI |   |   |   | JUNI |   |   |   | JULI |   |   |   | AGUSTUS |   |   |   | SEPTEMBER |   |   |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|    |                        | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1  | <b>PERSIAPAN</b>       |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2  | <b>PENELITIAN</b>      |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3  | <b>PENGOLAHAN DATA</b> |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4  | <b>PENYUSUNAN DATA</b> |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |